



Perkandangan Ruminansia Kecil

Materi Praktikum
Mata Kuliah Produksi Ternak Ruminansia Pedaging

Jenis Ternak	ST per ekor	1 ST setara dengan Jumlah Ternak
Kuda	1.00	1
Sapi	1.00	1
Sapi Pejantan	1.00	1
Sapi muda, umur lebih 1 tahun	0.50	2
Pedet (anak sapi)	0.25	4
Anak kuda (colt)	0.50	2
Babi induk/pejantan	0.40	2,5
Babi seberat 90 kg	0.20	5
Domba Induk/pejantan	0.14	7
Anak domba (cempe)	0.07	14
Ayam (setiap 100 ekor)	1.00	100
Anak ayam (setiap 200 ekor)	1.00	200

Sumber: Ensminger, 1961.

Catatan nilai SATUAN TERNAK (ST) / ANIMAL UNIT (AU):

2 ekor anak kuda = $2 \times 0,50 \text{ ST} = 1 \text{ ST}$

1 ekor sapi muda = 0,50 ST sehingga 1 ST sapi muda = $1 / 0,50 \text{ ekor} = 2 \text{ ekor sapi muda}$.

1 ST domba = $1 / 0,14 \text{ ekor} = 7,14 \text{ ekor}$ atau (7 ekor ternak domba)

1 ST anak domba = $1 / 0,07 \text{ ekor} = 14,28 \text{ ekor}$ atau (14 ekor ternak anak domba).

kesimpulan SATUAN TERNAK (ST) / ANIMAL UNIT (AU) :

1 ST = 1 ekor sapi = 2 ekor babi = 7 ekor domba = 100 ekor ayam.

1 ST = 2 ekor sapi muda = 5 ekor babi muda = 14 ekor domba muda = 200 ekor anak ayam



Perbedaan Karakteristik Utama Kambing dengan Domba

Kambing

- Cenderung tipe browsing (pakan lebih memilih dedaunan)
- Deposisi daging utama di bagian paha
- Kelenjar minyak sedikit sehingga rentan skabies (buduk)
- Lebih soliter
- Bukan potensi vector penyakit MCF pada sapi Bali

Domba

- Cenderung tipe grassing (pakan lebih memilih rumput)
- Deposisi daging utama di bagian punggung, kaki depan dan paha
- Kelenjar minyak banyak, sehingga aman dari penyakit skabies (buduk)
- Lebih suka berkoloni
- Berpotensi sebagai vector penyakit MCF pada sapi Bali

Perkembangan Reproduksi



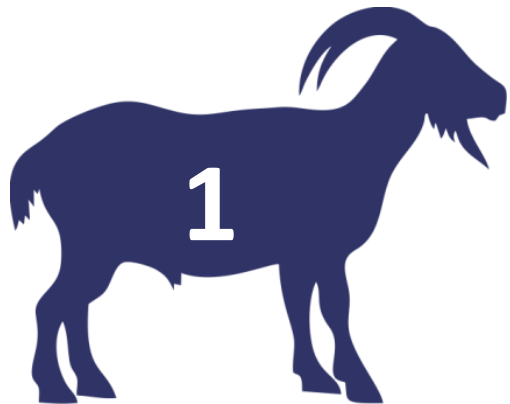
Kebuntingan
150-152 hari

Lepas Sapih
3 bulan

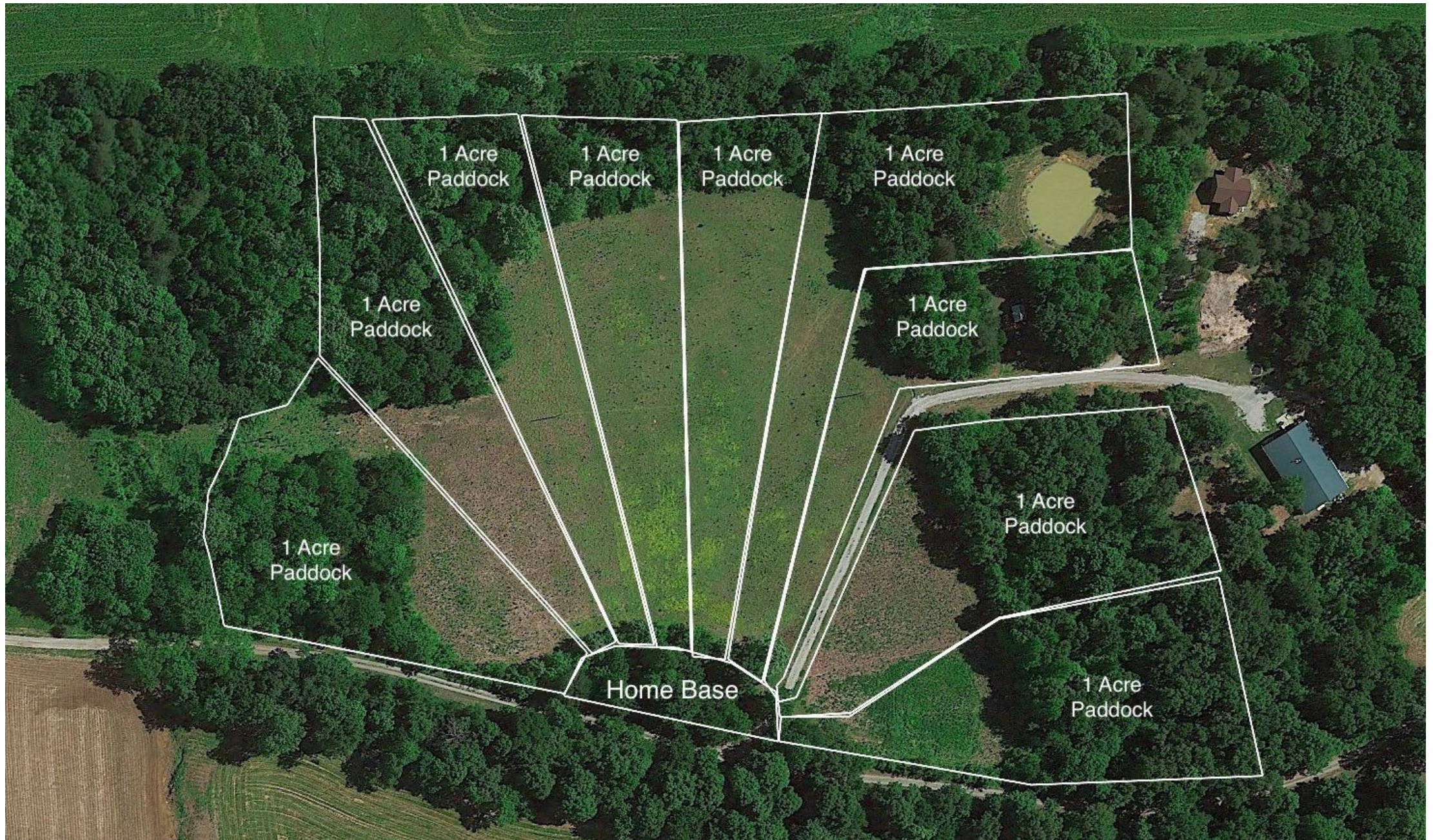
Dewasa Kelamin
8-10 bulan

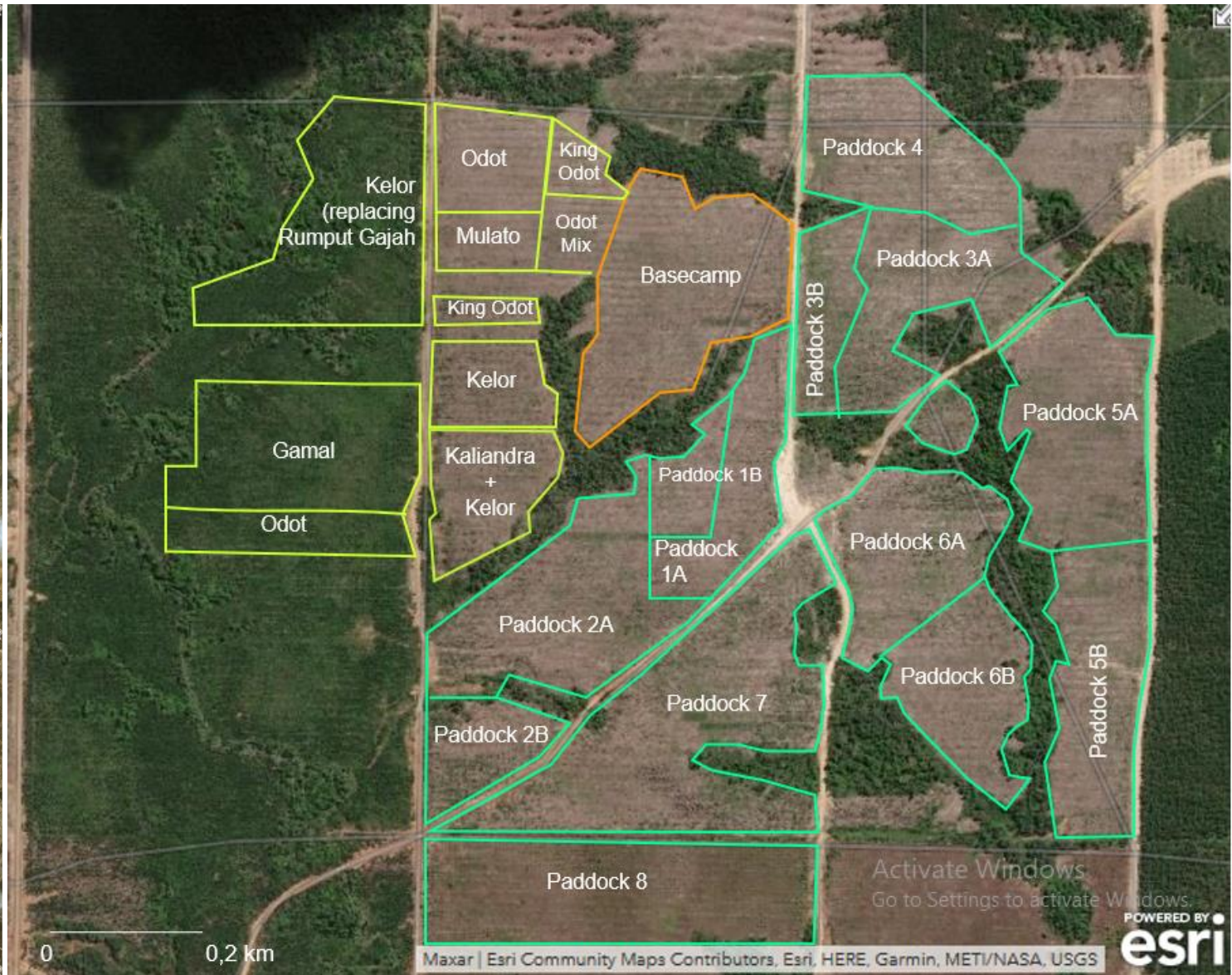
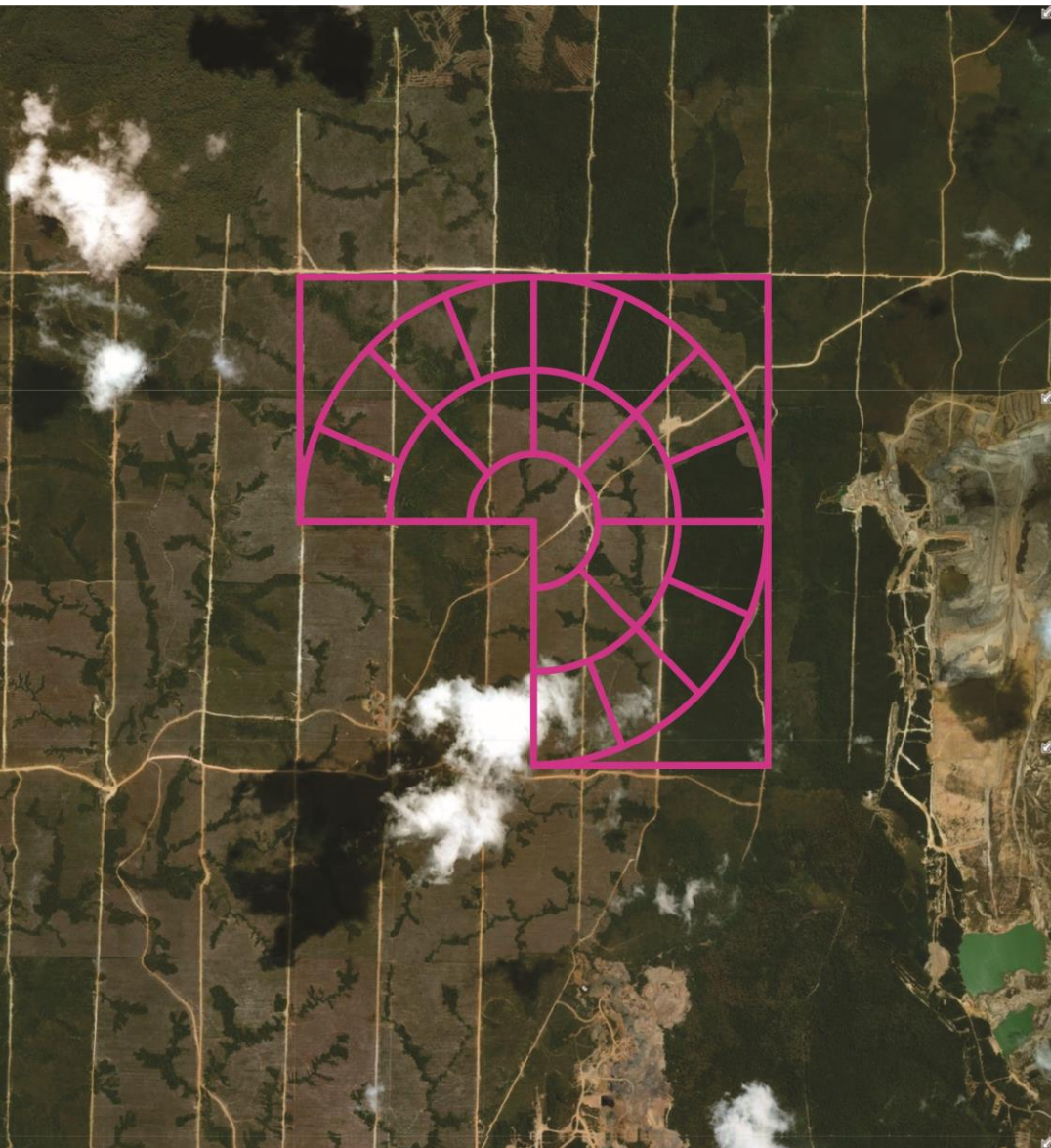
Dewasa Tubuh
12-15 bulan

Siap
Kawin

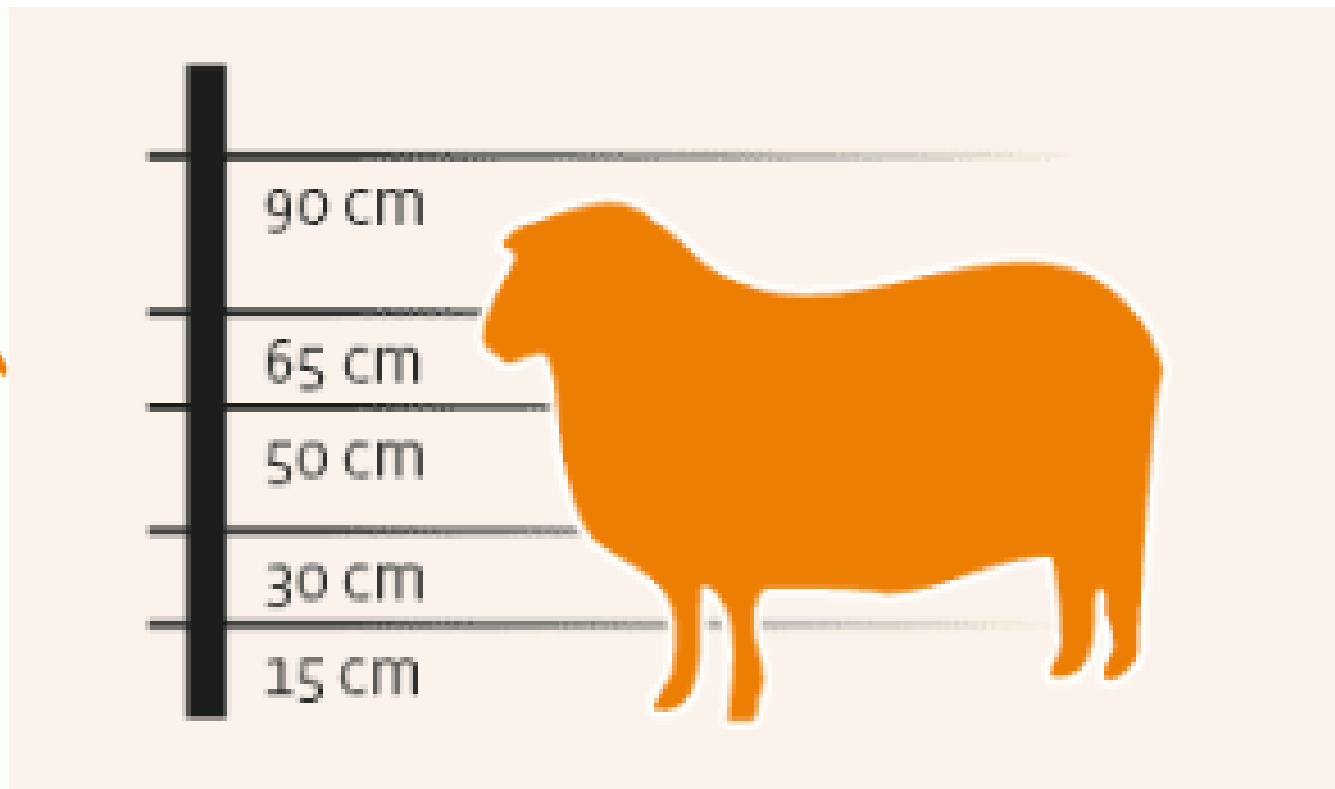
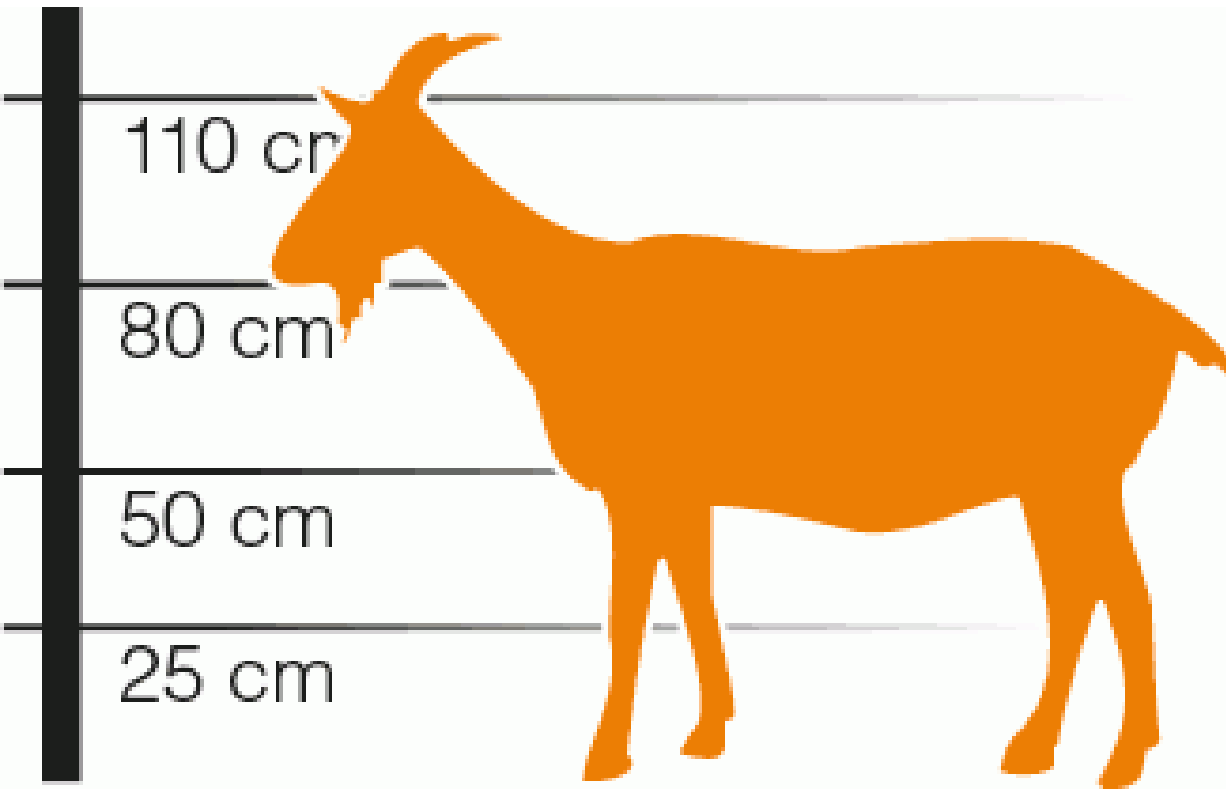


Perbandingan Jantan : Betina = 1:10





Ukuran Pagar





Cara pemasangan pagar pada area penggembalaan ternak sistem ekstensif.

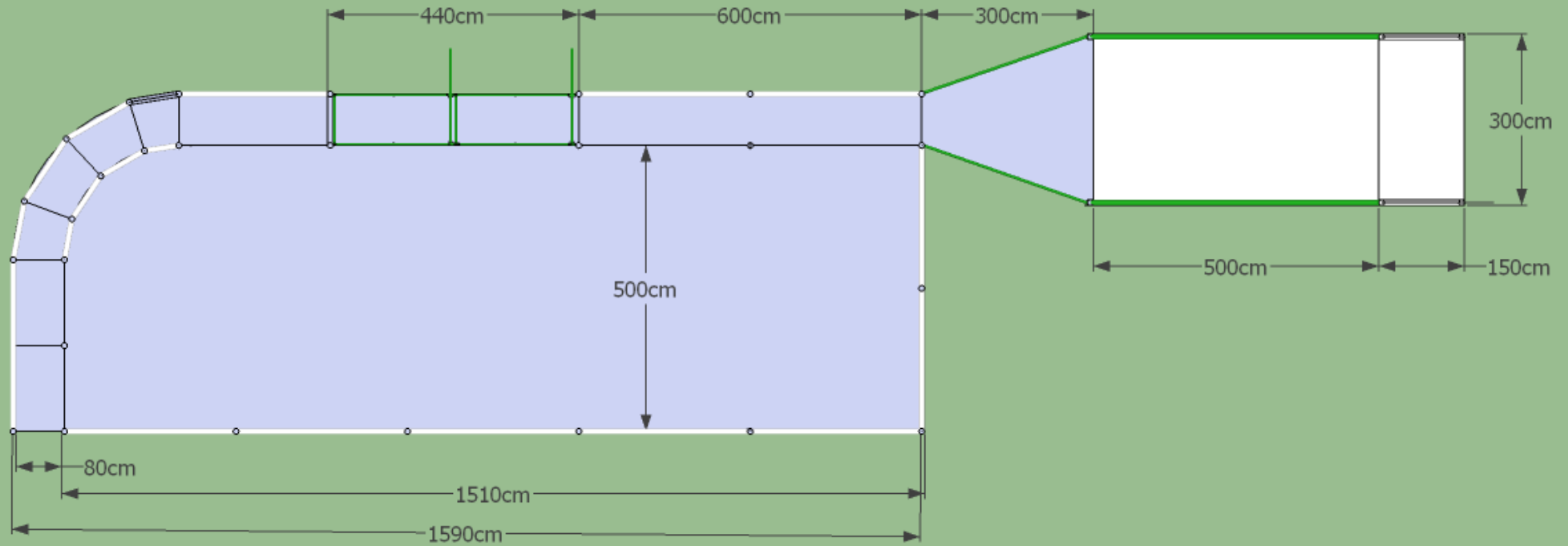
Pasture Grass

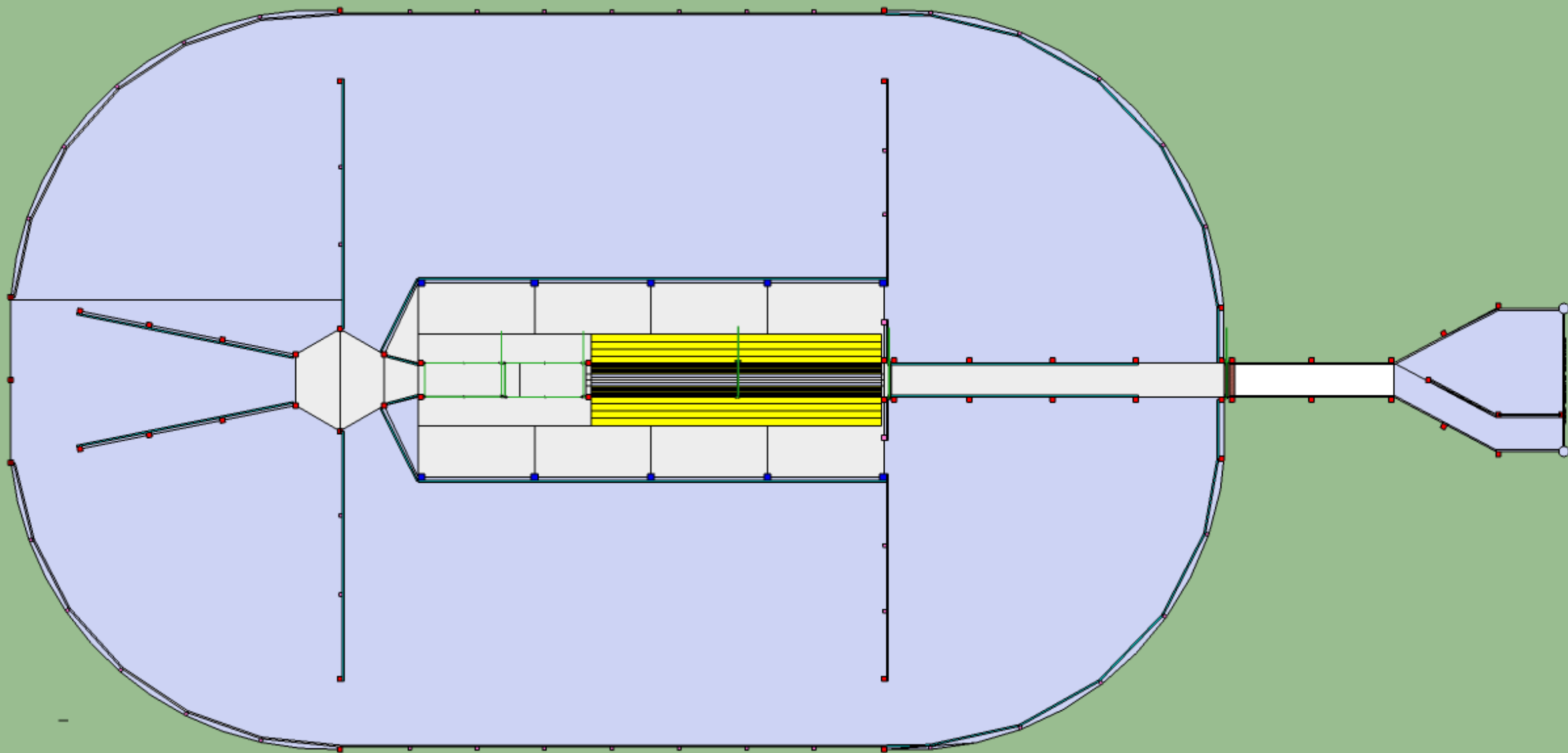


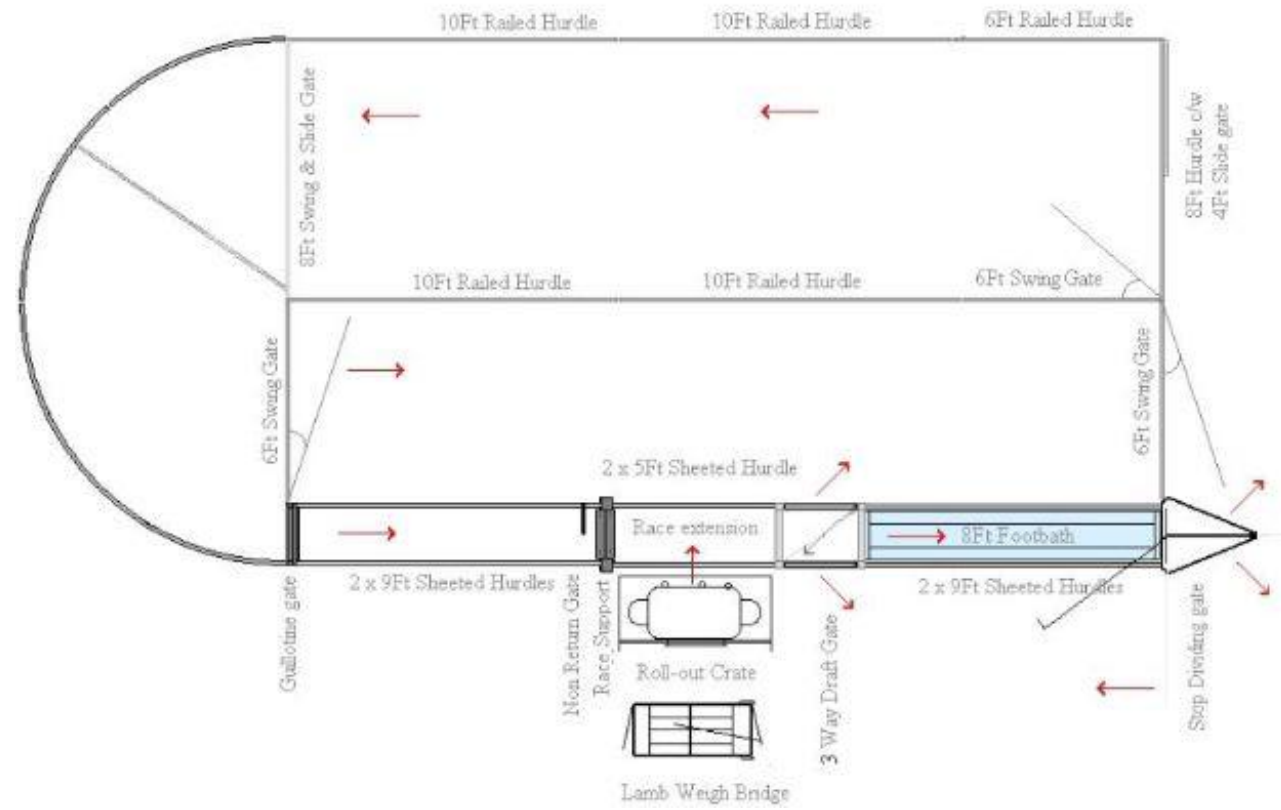
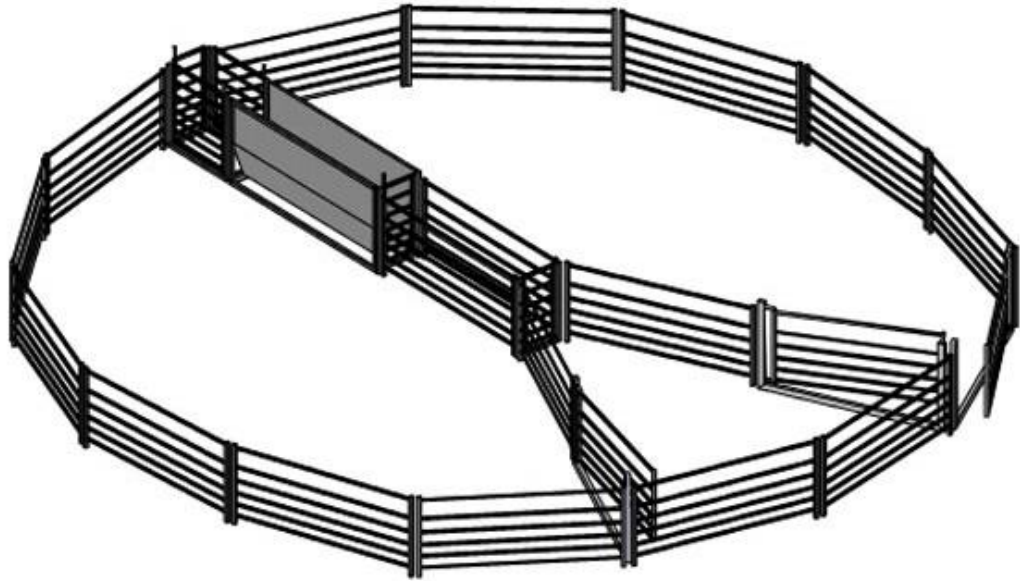
Sistem Penyediaan Air Minum



Cattle Yard







Kebutuhan Luasan Kandang

No.	Status Fisiologis Ternak	Umur (bulan)	Ukuran (Ekor/cm ²)
1.	Jantan dewasa	> 12	100 cm x 120 cm
2.	Betina dewasa	> 12	100 cm x 100 cm
3.	Induk menyusui + jumlah anak (0 – 3 bulan/ekor)	> 12	100 cm x 100 cm + jumlah anak x (50 cm x 100 cm)
4.	Anak Sapihan	3 - 7	50 cm x 100 cm
5.	Jantan/betina muda	7 - 12	75 cm x 100 cm
6.	Jantan bakalan untuk penggemukan	± 12	50 cm x 120 cm

Jenis Kandang



Kandang Lantai

- Biaya lebih murah
- Lebih cocok untuk daerah dengan kelembaban udara rendah (<60%)
- Resiko keracunan amonia tinggi
- Alas kandang harus rajin dibersihkan



Kandang Panggung

- Biaya lebih mahal
- Lebih cocok untuk daerah dengan kelembaban udara tinggi (>60%)
- Resiko ternak injuries karena terjepit atau terperosok tinggi
- Alas kandang harus dicek kerapatan dan kekuatannya

Bahan Alas Kandang



Alas Bambu

- Biaya relatif murah
- Bahan memiliki fleksibilitas yang baik
- Tahan oleh urine
- Rentan oleh bubuk/rayap
- Kurang rata



Alas Kayu

- Biaya lebih mahal dibanding bambu
- Bahan kurang fleksibel
- Tidak tahan oleh urine
- Lebih tahan oleh bubuk/rayap
- Rata



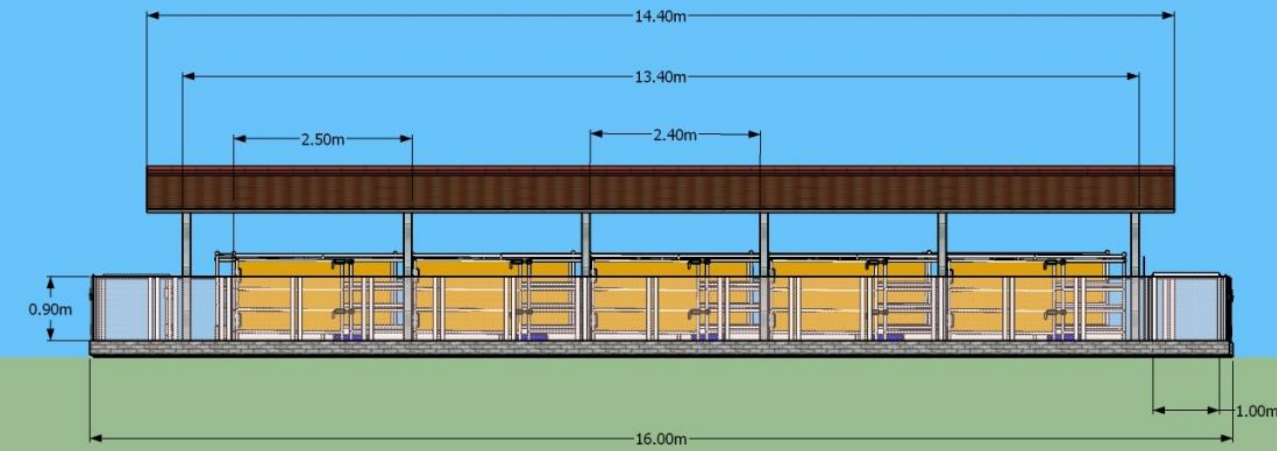
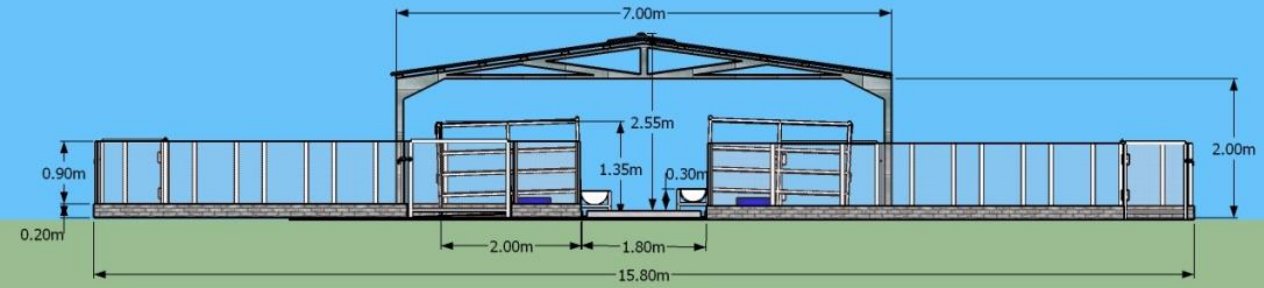
Alas Plastik

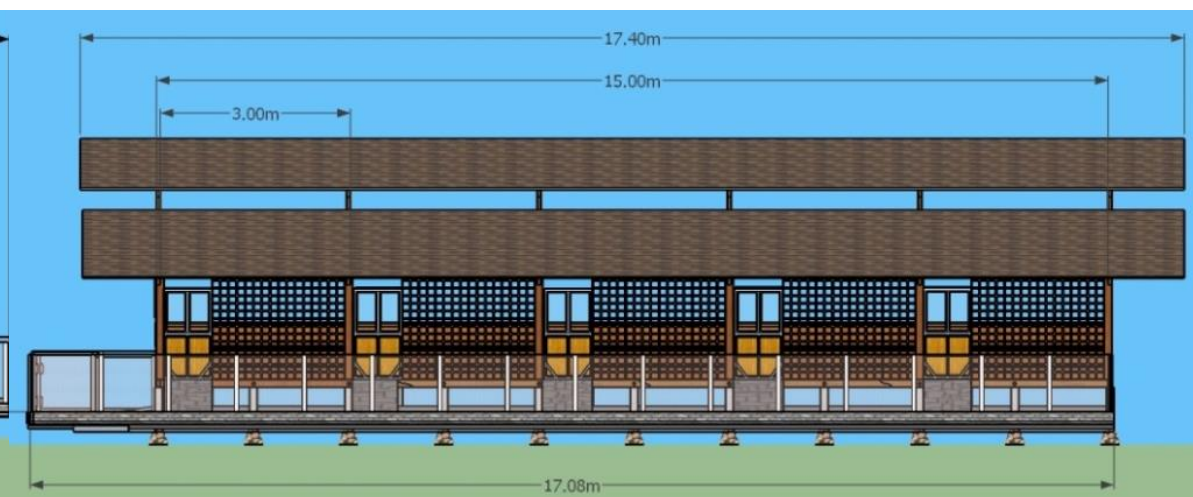
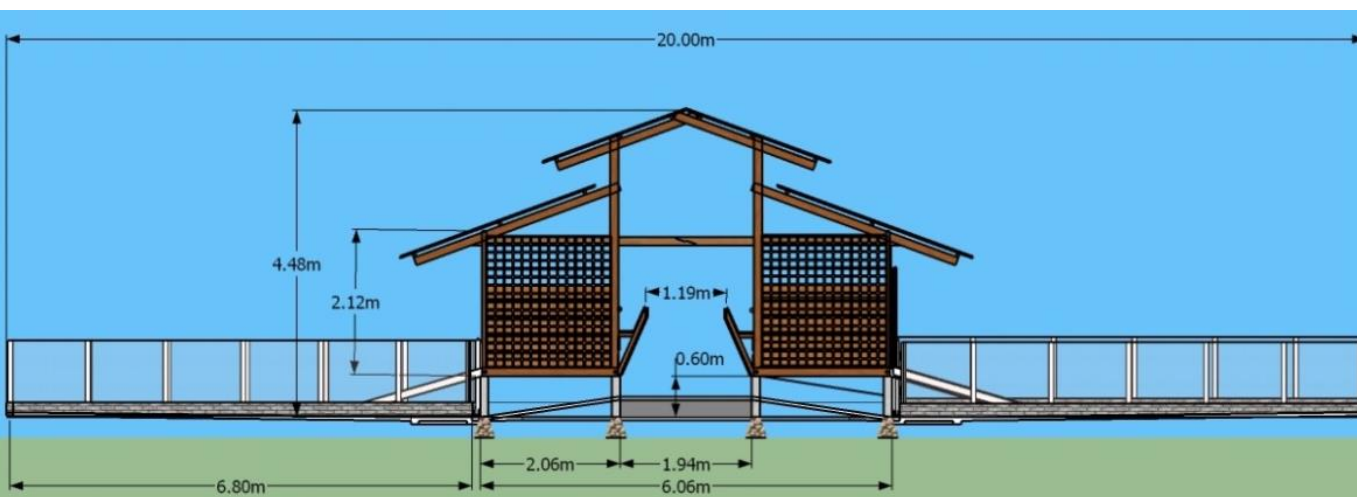
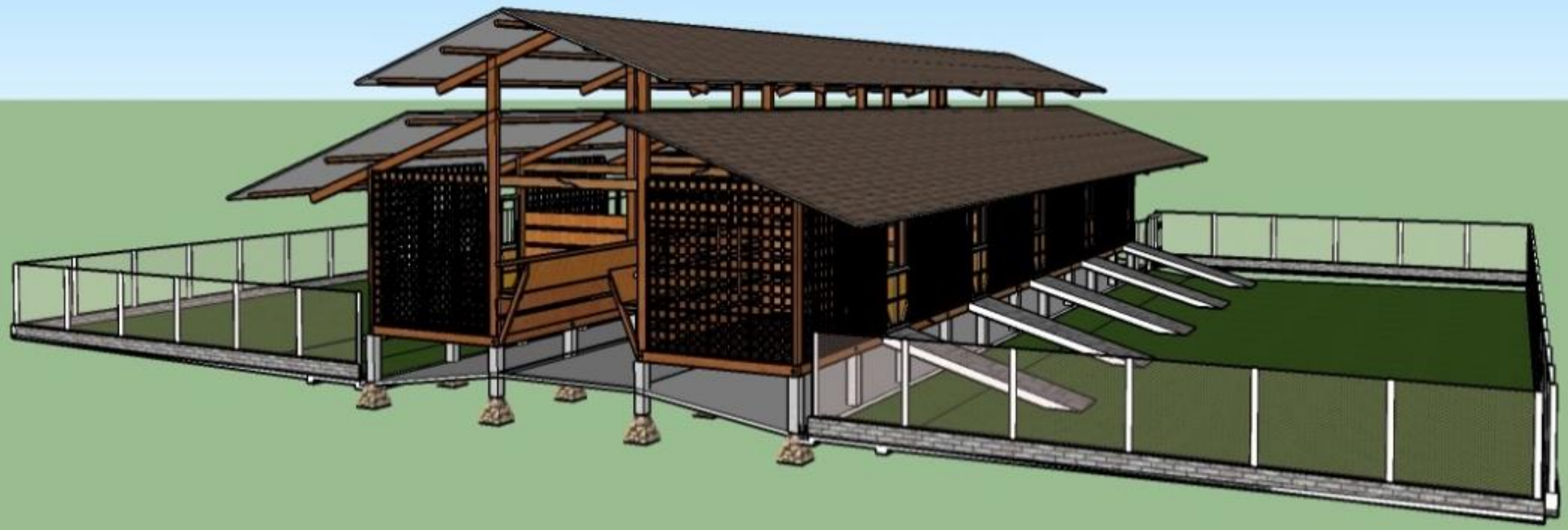
- Biaya lebih mahal dibanding bambu tetapi belum diproduksi di Indonesia
- Bahan fleksibel
- Tahan urine dan rayap
- Rata dan dapat dicustom

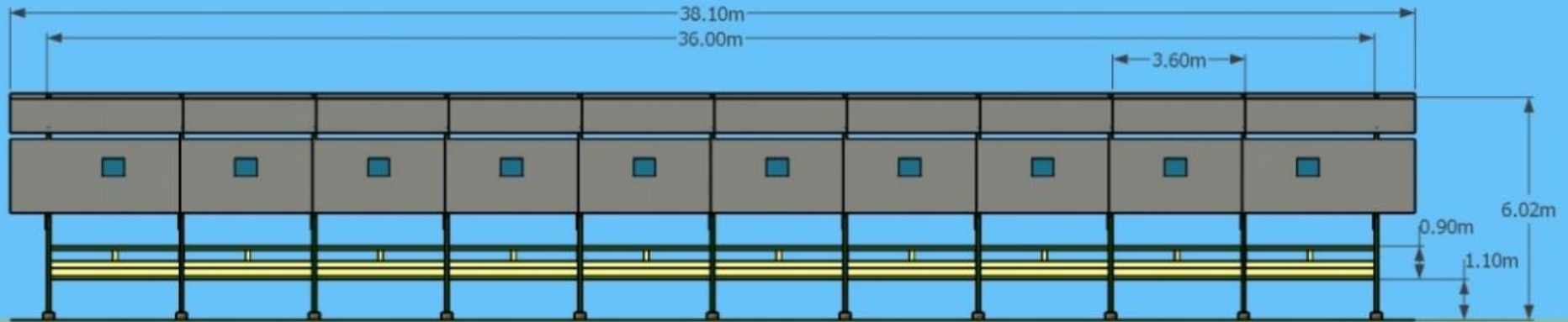
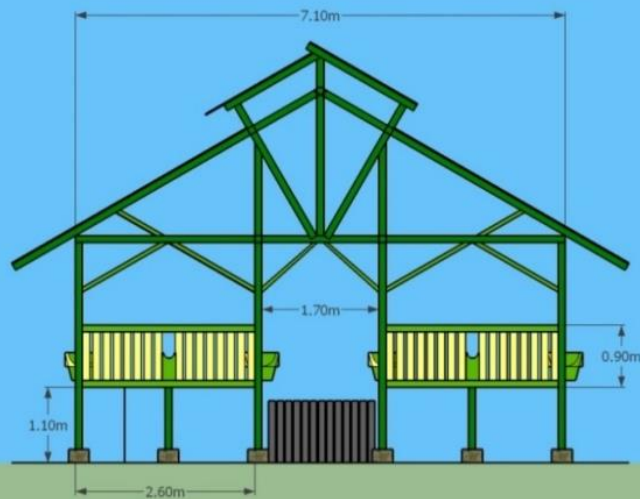
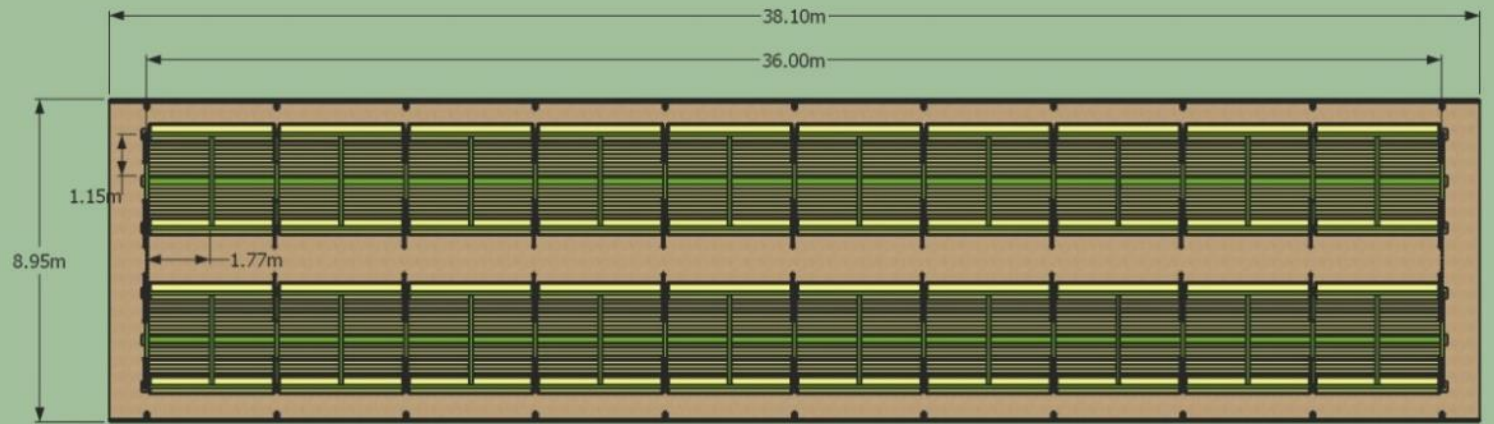
Beberapa Bentuk Kandang yang Ada



Beberapa Contoh Desain Kandang







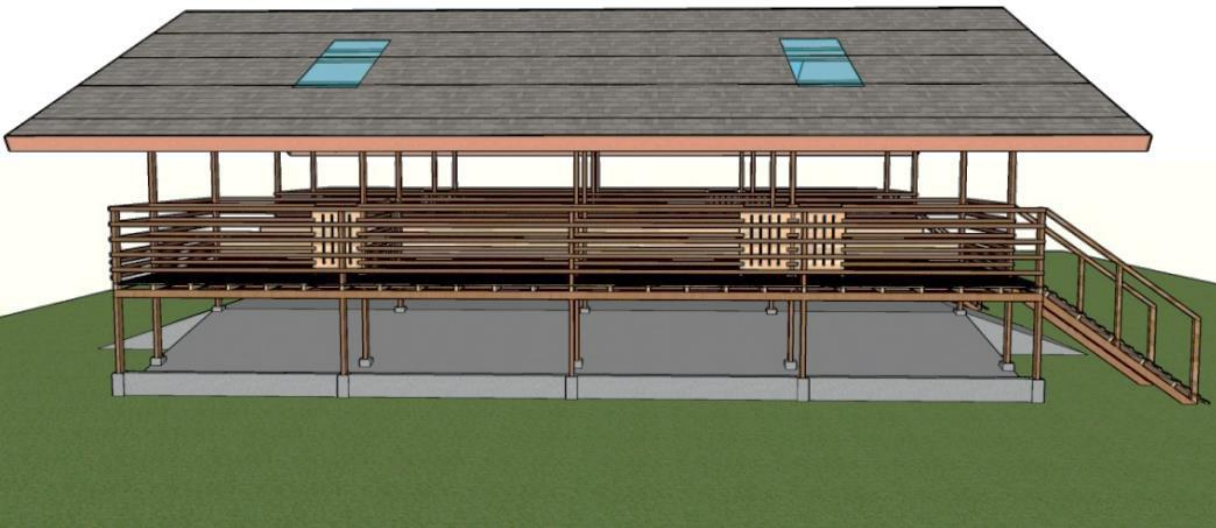
Isometric View



Isometric View



Side View



Front View



